

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Excellent, Entrepreneur, Global

**PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM
PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)
UNIVERSITAS BOROBUDUR**

LJM-UNBOR JL. RAYA KALIMALANG NO. 1 JAKARTA TIMUR
LJM@BOROBUDUR.AC.ID

**PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS BOROBUDUR**



**UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA
2021**

PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR
Nomor : 29/ Tahun 2021
Tentang

PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
UNIVERSITAS BOROBUDUR

REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pembelajaran bermutu perlu adanya intergrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- b. bahwa untuk melaksanakan kegiatan Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur perlu adanya pedoman;
- d. bahwa untuk kepentingan sebagaimana tersebut pada butir a, dan b di atas perlu diterbitkan peraturan Rektor Universitas Borobudur tentang Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 158; Tambahan Lembaran Negara No. 5336);
3. Peraturan pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No 16; Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum
7. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pedoman Implementasi dan Monev Kurikulum
8. Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Strategi, metode, media dan penilaian pembelajaran serta monitoring serta evaluasi Pembelajaran
9. Statuta Universitas Borobudur tahun 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengesahkan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur sebagaimana yang disebutkan dalam Lampiran keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur ini difungsikan sebagai acuan pokok bagi LPPM, Prodi dan dosen dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
- Ketiga : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka peraturan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

I

Ditetapkan di : Jakarta

Pada: 11 Oktober 2021

Universitas Borobudur

Rektor



Prof. Ir. H. Bambang Bernanthos, MSc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur .

Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur ini disusun sebagai pedoman bagi unit-unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur dalam melakukan penerapan, monitoring dan evaluasi kegiatan Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Proses Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sekaligus menjadi referensi bagi pihak *stakeholder* yang menjadi mitra dengan Universitas Borobudur. Di samping itu, pedoman ini juga disusun sebagai upaya agar terciptanya tertib administrasi dan peningkatan pelaksanaan pembelajaran dan penjaminan mutu dalam lingkup internal Universitas Borobudur.

Kurikulum sebagai sarana pembelajaran merupakan landasan dalam menyelenggarakan proses pengajaran keberadaannya sangat penting sehingga perlu diatur dalam sebuah pedoman pelaksanaan atau implementasi, monitoring pelaksanaan dan evaluasinya sehingga proses PPEPP pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pengelolaan administrasi akademik di Universtias Borobudur secara keseluruhan akan semakin baik dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Borobudur ini, kami menyampaikan banyak terima kasih.

Jakarta, 11 Oktober 2021

Rektor



Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan, Manfaat dan Sasaran	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Manfaat	5
1.2.3 Sasaran	6
BAB II. ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN UNIVERSITAS BOROBUDUR	7
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Borobudur	7
2.1.1 Visi Universitas Borobudur	7
2.1.2 Nilai/ <i>Value</i> Universitas Borobudur “ <i>Excellent, Entrepreneur, Global</i> ”	8
2.2 Misi Universitas Borobudur	8
2.3 Tujuan dan Sasaran	8
2.4 Kerangka Strategi	9
BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN	10
3.1 Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Pada Visi	10
3.2 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Misi	10
3.3 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran berbasis Tujuan	11
BAB IV. INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI	12
4.1 Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran berbasis MBKM	12
4.1.1 Profil Lulusan	12
4.1.2 Komptensi Lulusan	13
4.1.3 Isi Pembelajaran Berbasis MBKM	13
4.1.4 Proses Pembelajaran	14
4.1.5 Penilaian Pembelajaran	16
4.1.6 Pengelolaan Pembelajaran	17

4.2 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	18
4.2.1 Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah	18
4.2.2 Isi Penelitian	19
4.2.3 Peneliti	20
4.2.4 Pengelolaan Penelitian (LPPM)	20
4.3 Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	22
4.3.1 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	22
4.3.2 Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	22
4.3.3 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	23
4.3.4 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	23
BAB V. MEKANISME PELAKSANAAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHUSUSNYA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	25
5.1 Desain Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	29
5.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Hasil Riset dan Pengabdian	31
5.2.1 Pertukaran Mahasiswa	32
5.2.1.1 Ketentuan Umum Pertukaran Mahasiswa	32
5.2.1.2 Mekanisme Program	33
BAB VI. PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN	36
6.1 Evaluasi Diri	36
6.2 Audit Internal	36
BAB VII. PENUTUP	38
7.1 Kesimpulan	38

PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN DALAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS BOROBUDUR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran akan mengatur seluruh pelaksanaan kinerja Tridarma PT yang dilaksanakan oleh *civitas akademika* Universitas Borobudur serta mengatur pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh staf. Unsur-unsur pelaksanaan dan parameter capaiannya perlu dihimpun dengan mengamati gambaran kinerja saat ini dan keinginan *stakeholders* yang akan menggunakan lulusan Universitas Borobudur. Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Universitas Borobudur yang dibangun sebagai landasan pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Borobudur.

Tridarma perguruan tinggi khususnya Universitas Borobudur tidak saja kuat di Dharma pertama pendidikandan pengajaran tetapi juga Dharma kedua dan ketiga, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan Pengabdian sangat penting untuk meningkatkan kualitas dosen serta mahasiswa yang mana hasil penelitian bisa menjadi Universitas Borobudur publikasi Jurnal Internasional dan Nasional serta Buku Ajar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa di Universitas Borobudur. Dalam standar ke Tujuh dan Delapan dalam Akreditasi 9 (sembilan) standa poin yang terpenting adalah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dharma pertama dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi (PT) dituntut untuk dapat

merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Buku Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran khususnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Universitas Borobudur diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pengejaran berbasis MBKM.

Program MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Universitas Borobudur. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen dilingkungan Universitas Borobudur merupakan langkah penting untuk meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bisa diadopsi dalam pembelajaran masing-masing dosennya. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan Universitas Borobudur baik melalui pendanaan dalam maupun luar Negeri, seperti dari Internal dari Yayasan, *Stakeholders/ Mitra*, Kabupaten/Kota dan Pemerintah Daerah, LSM, serta dari Kemdikbudristek, LPDP- Kemenkeu serta dari pihak ketiga dari Luar Negeri.

Program utama MBKM adalah kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi swasta seperti Universitas Borobudur, dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Prodi). Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil satuan kredit semester (SKS) di luar Prodi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar Prodi dan 2 (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Dalam hal ini, Universitas Borobudur wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil haknya dalam program MBKM.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang difasilitasi Universitas Borobudur adalah magang/praktik kerja di industri bisa di lingkungan Industri atau tempat kerja

lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa binaan, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Program MBKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial.

Pembelajaran MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

1.2 Tujuan, Manfaat dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran khususnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Universitas Borobudur, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah mengintegrasikan dan menerapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kebijakan pembelajaran di kampus Universitas Borobudur dengan menerapkan program MBKM yang merupakan program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk:

- (1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan Universitas Borobudur;

- (2) Memutakhirkan bahan ajar bagi mahasiswa berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen Universitas Borobudur yang relevan dengan kebutuhan pasar dan zaman;
- (3) Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman;
- (4) Menyiapkan lulusan Universitas Borobudur sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya;
- (5) Mengoptimalkan *networking* dengan pihak industri di lingkungan kampus Universitas Borobudur untuk mengoptimalkan *Civitas Akademika* dalam meningkatkan kompetensi SDM baik Dosen dan Mahasiswa dalam kemampuan *Hard Skills* atau *Soft Skills* yang mumpuni dan handal ditingkat Nasional dan Internasional

Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Universitas Borobudur menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh *Civitas akademika* dan pengelola kelembagaan Universitas Borobudur pada kinerja Tridarma PT dan pengelolaan lembaga, maka dianggap perlu adanya yang dibangun melalui pelaksanaan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

Kinerja Tridarma Perguruan Tinggi dan pengelolaan kelembagaan yang berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus Universitas Borobudur, akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di dalam maupun di luar kampus Universitas Borobudur. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di prodi setiap fakultas. Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1.2.2 Manfaat

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.

Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdianya secara praktis pada bidang pembelajaran berbasis MBKM di tingkat prodi dilingkungan Universitas Borobudur.

2. Bagi Perguruan Tinggi.

- a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di Universitas Borobudur;
- b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Universitas Borobudur;
- c. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran berbasis MBKM Universitas Borobudur dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang aplikatif;
- b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders*/Industri pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM seluruh warga kampus Universitas Borobudur;
- c. Menjadikan Universitas Borobudur sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM di Dalam dan Luar Negeri

1.2.3 Sasaran

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM harus diterapkan dan menjadi budaya yang harus mengakar pada seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) alumni dan *stakeholders* yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Borobudur. Pelaksanaan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis MBKM oleh pelaksana seluruh aspek kinerja dalam penyelenggaraan perkuliahan pada perguruan tinggi yang berkualitas Internasional.

BAB II

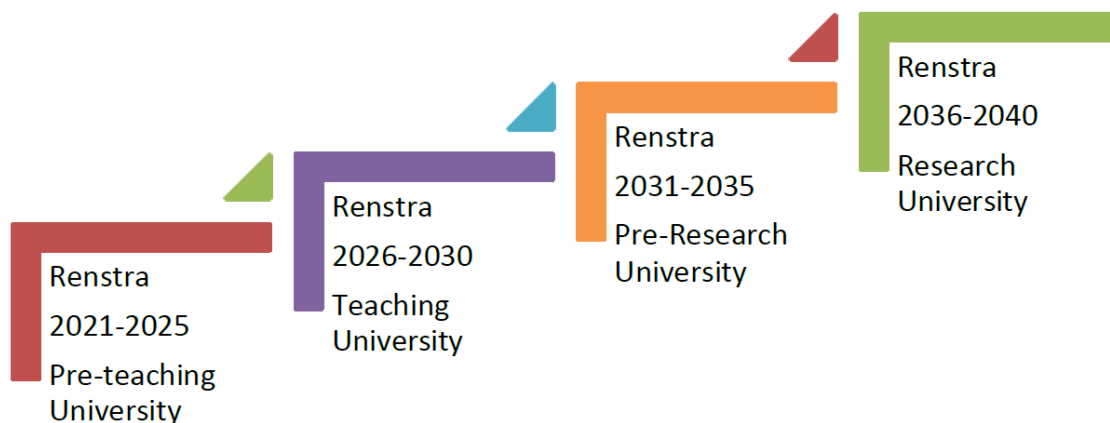
ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN UNIVERSITAS BOROBUDUR

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

2.1.1. Visi Universitas Borobudur

Pada tahun 2040 menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter kewirausahaan dan bereputasi Global.

Upaya untuk mewujudkan Visi Universitas Borobudur tahun 2040, dijabarkan menjadi Rencana Induk Pengembangan dan Renstra 5 tahunan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pencapaian Visi 2040 Universitas Borobudur

2.1.2. Nilai/Value Universitas Borobudur "Excellent, Entrepreneur, Global"

1. *Excellent* (Unggul) Cerdas, Pintar, Bijak dan Bermoral
2. *Entrepreneur* (Berkarakter kewirausahaan) Percaya Diri, Pantangmenyerah, mampu melihat peluang, berani ambil resiko
3. *Globally* (Reputasi Global) Diakui secara internasional

2.2. Misi Universitas Borobudur adalah

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan secara berkelanjutan

2.3. Tujuan dan Sasaran

Agar visi dan misi tersebut dapat tercapai, Universitas Borobudur berupaya untuk menyusun garis-garis besar rencana kerja pengembangan Universitas Borobudur untuk periode lima tahunan yang dinamakan dengan Rencana Strategis.

Tujuan Universitas Borobudur adalah :

1. Menghasilkan sumber daya manusia professional yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
2. Menghasilkan kajian ilmiah, penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Menghasilkan kegiatan kemitraan dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat;

4. Menghasilkan tatapamong yang kredibel, transparan, tanggung jawab, akuntabel dan adil.

2.4 Kerangka Strategi

Pencapaian visi, misi, dan tujuan Universitas Borobudur pada prinsipnya akan dipengaruhi oleh pergerakan atau perubahan situasi lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Analisis situasi lingkungan eksternal menyimpulkan bahwa ada dua kategori lingkungan eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan sebagai (*threats*). Sedangkan lingkungan internal juga terdiri dari dua kategori, yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Mengingat pencapaian visi, misi, dan tujuan dipengaruhi oleh situasi lingkungan internal dan eksternal, maka strategi atau rencana kerja pengembangan disusun melalui analisis *SWOT* (*Strengths–Weaknesses – Opportunities – Threats*).

BAB III
INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN PADA
PENGUATAN KELEMBAGAAN

3.1 Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran Pada Visi

1. Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap *civitas* akademika dan organ penunjang Universitas harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PkM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi;
2. Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi;
3. Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran berbasis MBKM juga bagian dari pengembangan kurikulum universitas.

3.2 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Misi

1. Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran berbasis MBKM;
2. Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran MBKM sesuai Permendikbud Nomor 3 tahun 2020;
3. Kebijakan Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran tercantum pada misi Universitas;
4. Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat di intergasikan dalam pembelajaran berbasis MBKM pada seluruh satuan- satuan pendidikan yang terlibat.

3.3 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran berbasis Tujuan

1. Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi Universitas Borobudur yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.dan Industri dan lainnya baik Dalam dan Luar Negeri;
2. Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang berbasis MBKM dengan jenjang pendidikan;
3. Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak- pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi dilingkungan Universitas Borobudur.

BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

4.1 Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran berbasis MBKM

4.1.1 Profil Lulusan

1. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
2. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi sesuai Visi dan Misi Universitas Borobudur,
3. kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum baik *Hard Skill* maupun *Soft Skill*,
4. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus Universitas Borobudur,
5. Kompetensi Pengetahuan dan IPTEKs harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat sebagai *problem solving*.
6. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi di lingkungan Universitas Borobudur
7. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM baik publikasi Jurnal Nasional dan atau Internasional yang terindeks yang berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat dan Industri dan atau Mitra Dalam dan Luar Negeri,

4.1.2 Kompetensi Lulusan

1. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang berbasis MBKM;
2. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi sesuai Roadmap Riset dan Pengabdian Masyarakatnya dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin;
3. Universitas menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya;
4. Universitas harus menyelenggarakan "*academic excellence*" berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan serta memberikan kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

4.1.3 Isi Pembelajaran berbasis MBKM

1. Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara ilmu pengetahuan IPTEKS untuk membentuk mahasiswa yang berkarakter sesuai Visi dan Misi Universitas;
2. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik;
3. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan baik Industri Dalam dan Luar Negeri;
4. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran yang berbasis MBKM;

5. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM oleh LPPM Universitas Borobudur pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran yang mengarah ke MBKM;
6. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang mutakhir sesuai zamannya.

4.1.4 Proses Pembelajaran

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di Universitas Borobudur harus mengimplementasikan hasil luaran wajib dan tambahan dari penelitian dari semua skema baik dari pendanaan Internal, Kemdikbudristek, BRIN, LPDP-Kemenkeu, Luar Negeri kedalam proses perkuliahan;
2. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus Universitas Borobudur harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran mengarah ke program MBKM;
3. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan hasil luaran wajib dan tambahan diintegrasikan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang mengarah ke program MBKM;
4. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah Universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru;
5. Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan

- spesifikasi program studi yang mengarah program MBKM;
6. Fakultas dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi matakuliah dan *output* mata kuliah yang sesuai dan kompetitif;
 7. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu. Proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan tetap menjaga, menyebarkan hasil penelitian dan PkM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan/ IPTEKS;
 8. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS/SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran yang mengarah program MBKM;
 9. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester sesuai dengan program MBKM;
 10. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa sebagai bagian terpenting dari Sistem Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) khususnya Universitas Borobudur;
 11. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen;
 12. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen baik penelitian dalam dan luar negeri dari berbagai sumber dana;
 13. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen di Universitas Borobudur,

4.1.5 Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi;
2. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, dan angket;
3. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan;
4. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan;
5. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS;
6. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum;
7. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrumen terkini dari hasil penelitian;
8. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan;
9. Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa;
10. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik;
11. Program Studi (Prodi) dan Fakultas mengarahkan pada mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen dari berbagai sumber dana dan skemanya baik dalam dan luar negeri sebagai bagian tugas akhir mahasiswa;
12. Program Studi (Prodi) dan Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

4.1.6 Pengelolaan Pembelajaran

1. Universitas harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran wajib dan tambahan penelitian dan PkM dosen di lingkungan Universitas Borobudur;
2. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran;
3. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas;
4. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik (*Academic Admosphere*) di lingkungan Universitas Borobudur secara berkelanjutan;
5. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang mengarah ke program MBKM;
6. Universitas harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang berbasis MBKM yang dapat diakses oleh *civitas* akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
7. Universitas harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran;

8. Universitas harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Universitas Borobudur;
9. Universitas harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis program MBKM;
10. Universitas harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran bagi dosen di lingkungan Universitas Borobudur;
11. Universitas harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mengarah ke program MBKM untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

4.2 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

4.2.1 Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (IPTEKS) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang ber peradaban;
2. Hasil penelitian berupa luaran wajib dan tambahan dari berbagai sumber dana dan skema harus searah dengan luaran Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan di masing-masing Program studi dan Fakultas;
3. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya;
4. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran;

5. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah.

4.2.2 Isi Penelitian

1. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing;
2. Penelitian harus meliputi penelitian dasar, penelitian kerjasama dalam dan luar negeri, riset terapan, riset pengembangan dari berbagai sumber dana baik dalam dan luar negeri yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar;
3. Materi pada **Penelitian Dasar** harus berorientasi pada luaran penelitian baik wajib dan tambahan yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung penelitian terapan dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan sesuai dengan Roadmap masing-masing Program Studi dan Fakultas di lingkungan Universitas Borobudur;
4. Materi pada **Penelitian Terapan** harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi, produk, *prototype*, model, Aplikasi, rekayasa Teknologi, Hak Cipta, Paten sederhana, paten biasa, Naskah Akademik, Teknologi Tepat Guna (TTG) serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri dan atau Industri Dalam dan Luar Negeri;
5. Materi pada **Penelitian Pengembangan** harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi kearah Komersialisasi poduk hasil penelitian, produk, *prototype*, Aplikasi, rekayasa Teknologi, Hak Cipta, Paten sederhana, paten biasa, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat dan dikomersialkan dan dikembangkan dalam “*mass production*” bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri dan atau Industri Dalam dan

Luar Negeri;

6. Penelitian seharusnya dilakukan secara lintas ilmu dan Multi disiplin antar dosen dengan disiplin ilmu di kampus Universitas Borobudur dan diluar kampus tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

4.2.3 Peneliti

1. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian;
2. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara disiplin ilmu yang multi disiplin;
3. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian;
4. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dari sumber dana peneitian baik dalam dan luar negeri kedalam bentuk bahan ajar yang mengarah ke program MBKM dan atau referensi kekinian.

4.2.4 Pengelolaan Penelitian (LPPM)

1. LPPM harus menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra, RIP dan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur;
2. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bernuansa integrasi Penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Borobudur.;
3. LPPM seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termasuk dalam RPS yang mengarah pada program Nasional yaitu MBKM.;

4. LPPM seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan Universitas Borobudur;
5. LPPM harus berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran juga termasuk Perencanaan Pengangarannya;
7. LPPM harus melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran;
8. LPPM harus menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi;
9. LPPM harus melakukan diseminasi publikasi hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran;
10. LPPM harus memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran peneliti seperti program *Coaching* proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain secara berkelanjutan dan terprogram;
11. LPPM memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran;
12. LPPM mengupayakan mengembangkan paten dan Hak Cipta (HaKI) hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
13. LPPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke Perguruan Tinggi atau Mitra/ *Stakeholders* di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian;
14. LPPM seharusnya dapat mengkoordinasi penelitian multidisiplin yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri;

15. LPPM harus menyusun *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Universitas Borobudur

4.3 Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

4.3.1 Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban;
2. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran;
3. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah;
4. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya;
5. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran yang mengarah sesuai program MBKM;
6. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

4.3.2 Isi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas;
2. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait;

3. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LPPM Universitas Borobudur;
4. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat, stakeholders dan mitra dalam dan luar negeri.

4.3.3 Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi dan hilirisasi dari riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan;
2. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi dan hilirisasi dari integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian *civitas* academia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat;
3. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.

4.3.4 Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. LPPM harus menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra, RIP serta *Roadmap* dari PkM Universitas;
2. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PkM yang berorientasi Penelitian dan hasil PkM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Universitas;
3. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PkM dalam pembelajaran yang up to date dan berdaya saing;

4. LPPM harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran;
5. LPPM harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran;
6. LPPM harus melakukan diseminasi publikasi hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku ajar) dan atau jurnal Nasional dan Internasional terindeks yang dijadikan acuan perkuliahan;
7. LPPM seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan *output* dari pengabdian kepada masyarakat sesuai luaran wajibnya

BAB V

MEKANISME PELAKSANAAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHUSUSNYA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Mekanisme Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen di lingkungan Universitas Borobudur merupakan langkah penting untuk meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bisa diadopsi dalam pembelajaran masing-masing dosennya. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan Universitas Borobudur baik melalui pendanaan Dalam maupun Luar Negeri, seperti dari Internal dari Yayasan, *Stakeholders/ Mitra*, Kabupaten/Kota dan Pemerintah Daerah, LSM, serta dari Kemdikbudristek, LPDP-Kemenkeu serta dari pihak ketiga dari Luar Negeri. Luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan Universitas Borobudur dengan memutakhirkan bahan ajar bagi mahasiswa berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen kampus yang relevan dengan kebutuhan pasar dan zaman, serta meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan Industri dan *Stakeholder* serta zamannya.

Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi yaitu program Merdeka Belajar - kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya peningkatan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Peningkatan dalam program ini bermuara pada meningkatnya kompetensi lulusan baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut maka seluruh program studi (Prodi) di Universitas Borobudur harus melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti melalui program MBKM.

Mekanisme Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran mahasiswa di Universitas Borobudur. Penerapan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Borobudur dalam materi pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Dosen.

Tahapan penerapan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Borobudur, yaitu dengan dokumen proposal yang memuat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran perkuliahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari Visi dan Misi RENSTRA Universitas Borobudur.

Dokumen yang diwajibkan dalam setiap proposal penelitian dosen yang dituangkan dalam dokumen pembelajaran di Universitas Borobudur, meliputi riset dasar, terapan, pengembangan, *matching fund*, kerjasama dalam negeri, kerjasama luar negeri yang didanai oleh pihak BRIN, Kemdikbudristek, LPDP- Kemenkeu, Internal oleh Yayasan Universitas Borobudur, Riset Mandiri, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Uni Eropa, Asia, ASEAN, USAID, CSIRO, Jepang, dan sumber dana riset lainnya dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Skema Riset Dasar** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Dasar yaitu berupa publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindek, buku ajar, prosiding, naskah akademik, serta luaran tambahan berupa paten sederhana, paten biasa, hak cipta, *grand design*, *prototype*, *big data*, model, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian dari kepakaran ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti;
2. **Skema Riset Terapan** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Terapan yaitu berupa paten sederhana, paten biasa, hak cipta, *grand design*, *prototype*, model, Aplikasi, *Big Data*, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian riset Terapan serta luaran tambahan berupa publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindek, buku ajar, *prosiding*, naskah akademik bekerjasama dengan pihak Mitra atau *Stakeholders* dari kepakaran

- ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti;
3. **Skema Riset Pengembangan** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Pengembangan yaitu berupa komersialisasi produk dan jasa, pengembangan produk dan jasa, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, *grand design*, *prototype*, model, Aplikasi, *Big Data*, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian riset Pengembangan serta luaran tambahan publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindek, buku ajar, *prosiding*, naskah akademik bekerjasama dengan pihak Industri, Mitra atau *Stakeholders* dari kepakaran ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti;
 4. **Skema Riset Kerjasama Dalam Negeri** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Kerjasama yaitu berupa publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional terindek, buku ajar, *prosiding*, naskah akademik, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, *grand design*, *prototype*, model, Aplikasi, *Big Data*, dan sebagainya yang berbasis dari tema riset Kerjasama dengan pihak Mitra atau *Stakeholders* dari Dalam Negeri sesuai kepakaran ketua Tim peneliti kerjasama yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti;
 5. **Skema Riset Luar Negeri**- Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Kerjasama yaitu berupa publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional terindek, buku ajar, *prosiding*, naskah akademik, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, *grand design*, *prototype*, model, Aplikasi, *Big Data*, dan sebagainya yang berbasis dari tema riset Kerjasama Luar Negeri dengan pihak Mitra atau *Stakeholders* dari Luar Negeri sesuai kepakaran ketua Tim peneliti kerjasama yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti.

Dokumen yang diwajibkan dalam setiap proposal Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dituangkan dalam dokumen pembelajaran di Universitas Borobudur, meliputi Pengabdian Kemitraan (PKM), Pengabdian Unggulan Daerah Universitas Borobudur, Pengabdian Kewirausahaan (PPK), Pengabdian Inovasi kampus. Pengabdian Pengembangan Wilayah (PKW), KKN Tematik baik dalam dan luar negeri, Pengabdian Desa Mitra (PPDM), Pengabdian Kerjasama Dalam Negeri, Pengabdian Kerjama Luar Negeri, yang didanai oleh pihak BRIN, Kemdikbudristek, LPDP-Kemenkeu, Internal oleh Yayasan Universitas Borobudur. Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Uni Eropa, Asia, ASEAN, USAID, CSIRO, Jepang, dan sumber dana Pengabdian kepada Masyarakat lainnya.

Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap Prodi dituangkan dalam dokumen kurikulum, yaitu dokumen yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dokumen kurikulum tersebut minimal terdiri dari 12 (dua belas) bagian sebagai berikut,

1. **Identitas Prodi** - Menuliskan identitas Prodi yang meliputi nama perguruan tinggi (PT), nama fakultas, nama Prodi, akreditasi yang diperoleh, jenjang pendidikan, gelar lulusan, visi dan misi;
2. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*;
3. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** Menjelaskan landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain;
4. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*;**
5. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – Menyajikan CPL yang terdiri dari dua aspek: aspek sikap dan keterampilan umum (minimal diadopsi dari SN-Dikti), serta aspek pengetahuan dan keterampilan khusus (mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya);

6. **Penetapan Bahan Kajian** – Menjelaskan penetapan bahan kajian;
7. **CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge*** suatu Prodi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan;
8. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS** – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya;
9. **Matriks dan Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL Prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Prodi;
10. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – Menuliskan RPS secara lengkap untuk semua mata kuliah yang disertai dengan perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain;
11. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** Menjelaskan implementasi program MBKM yang dinyatakan dalam penetapan 1). belajar di luar Prodi dalam PT yang sama, 2). Belajar di Prodi yang sama di PT lain, 3). Belajar di Prodi yang berbeda di PT lain, dan 4). Belajar di lembaga non PT;
12. **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di PT masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

5.1 Desain Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Proses pembelajaran pada jenjang sarjana Universitas Borobudur mengadopsi kebijakan MBKM yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran. Selaras dengan pasal 15 dalam Permendikbud tersebut, proses pembelajaran di Universitas Borobudur dapat dilakukan di dalam maupun di luar Prodi. Pembelajaran di luar Prodi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat belajar dari

manapun dan dari siapapun. Untuk alasan tersebut, Universitas Borobudur menyediakan empat bentuk proses pembelajaran yang dilakukan di luar Prodi, yaitu:

1. Pembelajaran di Prodi lain (berbeda) di dalam Universitas Borobudur;
2. Pembelajaran di Prodi yang sama di luar Universitas Borobudur;
3. Pembelajaran di Prodi yang berbeda di luar Universitas Borobudur;
4. Pembelajaran di lembaga non Perguruan Tinggi (PT).

Terkait dengan proses pembelajaran tersebut, Universitas Borobudur berpedoman pada pasal 18 ayat 2 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pada Standar Proses Pembelajaran yang menyatakan bahwa PT diwajibkan untuk memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar Prodi. Sebagai persyaratan umum, mahasiswa yang diperbolehkan untuk mengikuti program MBKM di Universitas Borobudur adalah:

1. Mahasiswa yang berasal dari Prodi yang terakreditasi;
2. Mahasiswa dengan status aktif yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan MBKM, Universitas Borobudur menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam Universitas Borobudur dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain baik pada Prodi yang sama maupun yang berbeda atau di lembaga non PT. Untuk pemenuhan tersebut, maka secara umum hak belajar mahasiswa untuk mendukung implementasi MBKM di Universitas Borobudur.

Implementasi MBKM Universitas Borobudur didesain untuk pemenuhan CPL Prodi meliputi *body of knowledge* (BOK) yang sesuai dengan Prodi serta pengayaan kompetensi dengan minimal 144 SKS. Setiap Prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah inti wajib Prodi (minimal 84 SKS) untuk membentuk BOK (tidak termasuk KKN/KK-PLP, PKL, dan skripsi). Disamping itu, setiap Prodi juga diwajibkan memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya baik melalui pembelajaran reguler (di dalam Prodi) maupun pembelajaran dengan program MBKM (di luar Prodi).

Program MBKM dalam bentuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam Universitas Borobudur maupun pada Prodi yang sama atau berbeda di luar Universitas Borobudur bertujuan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu, mendukung pemenuhan CPL, dan memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Bentuk kegiatan program MBKM lainnya (yaitu asistensi mengajar di sekolah, penelitian di lembaga riset, magang, kegiatan kemanusiaan dan studi/program independen) bertujuan agar mahasiswa memperoleh pendalaman kompetensi dan pengalaman belajar yang nyata di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan CPL Prodi.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum Universitas Borobudur, maka pola pelaksanaan MBKM Universitas Borobudur dalam sebaran semester.

Terkait dengan masa studi, pola pelaksanaan MBKM Universitas Borobudur dirancang agar tidak mempengaruhi masa studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Pada saat mengimplementasikan program MBKM, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dari luar Prodi dan juga masih dimungkinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Prodi selama jumlah tidak melebihi kuota SKSnya. Program MBKM mahasiswa saat mengimplementasikan program MBKM di suatu semester yang tidak mempengaruhi masa studinya.

5.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dari Hasil Riset dan Pengabdian

Berdasarkan kesiapan sumberdaya Universitas Borobudur, bentuk kegiatan Program MBKM yang berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen Universitas Borobudur yang ditawarkan ada 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu:

- 1) Pertukaran Pelajar;
- 2) Magang/Praktik Kerja;
- 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;
- 4) Penelitian/Riset;

- 5) Kegiatan Wirausaha;
- 6) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;
- 7) Proyek Kemanusiaan;
- 8) Studi/Proyek Independen;
- 9) Bela Negara

Setiap Prodi diperbolehkan memilih BKP yang sesuai dengan Profil lulusan, CPL, dan kesiapan Prodi dalam melaksanakan program MBKM untuk ditawarkan ke mahasiswa. Apabila skripsi menjadi bagian dari BKP MBKM, maka mekanisme skripsi harus mengacu pada pedoman akademik Universitas Borobudur. Secara detail, penjelasan delapan BKP MBKM adalah sebagai berikut.

5.2.1. Pertukaran Mahasiswa

5.2.1.1 Ketentuan Umum Pertukaran Mahasiswa Universitas Borobudur

1. Program Pertukaran Mahasiswa adalah program pertukaran mahasiswa antar Prodi didalam maupun di luar Universitas Borobudur;
2. Program Pertukaran Mahasiswa di luar Universitas Borobudur dilakukan melalui kerjasama antar Universitas Borobudur dengan PT mitra maupun melalui asosiasi atau forum pimpinan PT;
3. Prodi pengirim adalah Prodi asal mahasiswa sedangkan Prodi penerima adalah Prodi yang menjadi tujuan mahasiswa;
4. Pengalihan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam SKS atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
5. Pemerolehan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam SKS atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
6. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar Prodi yang sama maupun Prodi yang berbeda;
7. Matakuliah untuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa yang sediakan oleh Prodi di Universitas Borobudur bagi mahasiswa di luar Prodi dikhususkan pada CPL

yang memuat kompetensi pencari Prodi;

8. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau dalam jaringan (daring).

5.2.1.2 Mekanisme Program

1. Universitas Borobudur menyediakan tiga bentuk kegiatan program pertukaran pelajar yaitu sebagai berikut;
2. Program perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam Universitas Borobudur;
3. Program perkuliahan pada Prodi yang sama atau sejenis di luar Universitas Borobudur;
4. Program perkuliahan pada Prodi yang berbeda di luar Universitas Borobudur

Penjelasan lebih detail tentang mekanisme pertukaran pelajar dipaparkan sebagai berikut:

1. Mekanisme perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam Universitas Borobudur,

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam Universitas Borobudur secara umum dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

A. Prodi dilingkungan Universitas Borobudur

1. Menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa Prodi untuk mengambil mata kuliah dari Prodi lain di Universitas Borobudur;
2. Menetapkan prasyarat mata kuliah (lintas Prodi) yang dapat diikuti mahasiswa Prodi lain;
3. Mengatur kuota peserta mata kuliah dari Prodi lain;
4. Menawarkan mata kuliah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari Prodi lain di dalam Universitas Borobudur, serta menyediakan informasinya secara detail di *website* Prodi dan website Universitas Borobudur.

B. Mahasiswa

1. Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA);

2. Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi sebelum kuota peserta penuh serta mengacu pada persyaratan yang telah ditetapkan Prodi tujuan;
3. Mengikuti program perkuliahan di Prodi tujuan sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditetapkan.

2. Mekanisme Program Perkuliahan dalam Prodi Sejenis di Luar Universitas Borobudur

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada Prodi yang sama atau sejenis di luar Universitas Borobudur dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh di PT lain yang mempunyai kekhasan guna mengoptimalkan CPL Prodi di Universitas Borobudur. Secara umum mekanisme pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut.

A. Prodi di Universitas Borobudur

1. Menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa di Universitas Borobudur untuk mengambil mata kuliah di Prodi sejenis di PT lain;
2. Membuat program kerjasama dengan Prodi sejenis dari PT mitra sebagai tindak lanjut MoU antar PT yang telah disepakati yang mencakup proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian dalam bentuk kerjasama bilateral, konsorsium (asosiasi Prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah);
3. Mengatur prasyarat mata kuliah;
4. Mengatur kuota peserta mata kuliah dari PT lain;
5. Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari Prodi sejenis pada PT lain;
6. Menawarkan pilihan mata kuliah yang diselenggarakan oleh Prodi sejenis dari PT lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa Universitas Borobudur;
7. Menawarkan pilihan mata kuliah Prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari Prodi PT lain, serta menyediakan informasinya secara detail di website Prodi;

8. Menetapkan hasil seleksi mahasiswa dari Prodi PT lain;
9. Menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah lintas PT;
10. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke PDDIKTI melalui Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Borobudur.

B. Mahasiswa

1. Aktif terdaftar sebagai mahasiswa di PDPT dan memiliki IPK minimal 3,0;
2. Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan DPA;
3. Mendaftar program pertukaran pelajar antar PT serta dinyatakan diterima untuk mengikuti program tersebut;
4. Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi di SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) khusus untuk mahasiswa Universitas Borobudur sesuai dengan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran pelajar antar Perguruan Tinggi;
5. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi sejenis di Perguruan Tinggi lain untuk mahasiswa Universitas Borobudur;
6. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi sejenis di Universitas Borobudur untuk mahasiswa dari PT lain;
7. Mengikuti program perkuliahan pada Prodi sejenis di PT lain atau di Universitas Borobudur untuk mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki Prodi di Perguruan Tinggi tersebut.

BAB VI

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR MUTU DAN BENTUK LUARAN

6.1 Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri Universitas/ Fakultas/ Jurusan dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dan berkala dalam bentuk monev RPS/kurikulum;
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang benar terhadap proses pembelajaran selama satu semester berbasis program MBKM;
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

6.2 Audit Internal

1. Universitas/ fakultas/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik;
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
3. Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku;
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas;
5. Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan;
6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran

dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga;

7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang berbasis program MBKM;
8. Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran MBKM, Bentuk/ Standar Hasil

LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya;
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi;
3. Buku ajar yang disusun oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas;
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PkM dosen yang sesuai dengan temuan, inovasi baru yang didapatkan dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di Universitas Borobudur ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi adalah pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat;
2. Paradigma integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PKM tersebut membunikan di masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa;
3. Pada sisi tertentu memiliki kesamaan, penelitian dan PkM lebih mengedepankan kualitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai Visi dan Misi Universitas Borobudur. Bertujuan memberi ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat melalui materi bahan ajar. Integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan SDM yang berintegritas, memiliki *knowledge* dan bermutu yang melahirkan sarjana yang berdaya saing bangsa dalam dan luar Negeri.